

**PENGARUH KECEMASAN ORANG TUA TERHADAP
KETAKUTAN NYERI PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN
DALAM PERAWATAN DENTAL**

SKRIPSI



Oleh:

AYU SYAFA ANGELINA

04031381722072

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

**PENGARUH KECEMASAN ORANG TUA TERHADAP
KETAKUTAN NYERI PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN
DALAM PERAWATAN DENTAL**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Oleh:

AYU SYAFA ANGELINA

04031381722072

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2021

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KECEMASAN ORANG TUA TERHADAP
KETAKUTAN NYERI PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN
DALAM PERAWATAN DENTAL**

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Palembang, Mei 2021

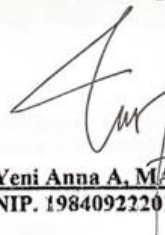
Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA
NIP. 198408222008122002

Pembimbing II



Yeni Anna A. MA. Psy
NIP. 198409222018032001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH KECEMASAN ORANG TUA TERHADAP
KETAKUTAN NYERI PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN
DALAM PERAWATAN DENTAL**

Disusun oleh:
Ayu Syafa Angelina
04031581722072

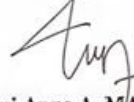
Skripsi ini telah dinji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 5 Mei 2021
Yang terdiri dari:

Pembimbing I,



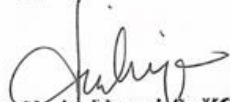
drg. Ulfa Yasmita, Sp.KGA
NIP. 198408222608122602

Pembimbing II,



Yeni Anna A. MA, Psy
NIP. 198409222018032001

Penguji I,



drg. Novita Idayani, Sp.KGA
NIP. 196811291994032004

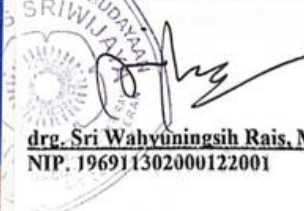
Penguji II,



drg. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP. 196607171993032001



Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Prof
NIP. 196911302000122001

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu akan ada kemudahan” (Q.S. Al-Insyirah: 6)

“Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Dan apabila Engkau berkehendak, Engkau akan menjadikan kesusahan menjadi kemudahan.” (HR. Ibnu Hibban)

“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Q.S. A-Baqarah: 286)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :
Papa, Mama, Kakak, adik
Keluarga, Sahabat dan Teman hidupku

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Ayu Syafa Angelina

04031381722072

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala nikmat, berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecemasan Orang tua terhadap Ketakutan Nyeri pada Anak dalam Perawatan Dental”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad ﷺ beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena segala keterbatasan yang ada. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA dan ibu Yenni Anna A, MA, Psy selaku pembimbing skripsi yang berbaik hati telah dapat meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan semangat, masukan, nasihat, serta doa dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
3. drg. Novita Idayani, Sp.KGA dan drg. Sri Wahyuni, M.Kes atas kesediaannya menguji, meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu, saran, motivasi serta doa kepada penulis agar mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Kedua orang tuaku tercinta Kosim dan Asmawati, kakak dan adikku tersayang Kevin dan Putri, tante Ana ku yang baik, kakek nenekku tersayang, teh Mustika serta Keluarga Besar yang tiada henti memberikan dukungan, dan doa.
5. Fakhri Abdurrahman yang selalu setia menemani, mendengarkan keluh kesahku dengan sabar serta memberikan mental support dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabatku tersayang Verin, Nabilah, Filzah, Vanny. Teman-teman Warga 17 (Wisnu, Sutan, Opal, Ridwan, Ariq, Mail, Wahyudy, Ratu, Fira, Devi, Olap, Shela, Dapa, Aul, annisa, bianca), Farhan, Apat, Natasya, Septa, Humairah, Ica, Yulia, kak deky, kak qoyyum yang telah menemani dan membantu penulis selama masa pendidikan serta semua teman-teman seperjuanganku Dentistry 17.
7. Seluruh dosen dan staf tata usaha di BKGM FK UNSRI yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.
8. Direktur dan seluruh staf tata usaha Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Palembang yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
9. Diriku sendiri Ayu Syafa Angelina yang bisa bertahan sampai di titik ini, jangan puas hanya sampai disini, terus semangat jangan menyerah, ini baru awal dari perjalanan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan berlipat ganda. Aamiin Allahuma Aamiin.

Palembang, Mei 2021

Ayu Syafa Angelina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR`	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Orang tua/Keluarga.....	5
1.4.2 Bagi Tenaga Kesehatan.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kecemasan Dental.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Etiologi.....	6
2.1.3 Dimensi Gejala Kecemasan Dental.....	9
2.1.4 Tingkat Kecemasan Dental.....	10
2.1.5 Jenis Pengukuran Kecemasan Dental.....	11
2.1.6 Manajemen Kecemasan Dental.....	16
2.2 Nyeri.....	18
2.2.1 Definisi.....	18
2.2.2 Mekanisme Nyeri.....	19
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Nyeri.....	20
2.2.4 Gejala Perilaku Nyeri.....	21
2.2.5 Derajat Nyeri.....	22
2.3 Ketakutan Rasa Nyeri dalam Perawatan Dental.....	23
2.4 Kerangka Teori.....	25
2.5 Hipotesis.....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi Penelitian.....	26

3.3.1.1 Populasi Target.....	26
3.3.1.2 Populasi Terjangkau.....	26
3.3.2 Sampel Penelitian.....	27
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.3.3.1 Kriteria Inklusi.....	28
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi.....	28
3.4 Variabel Penelitian.....	29
3.4.1 Variabel Independen.....	29
3.4.2 Variabel Dependen.....	29
3.4.3 Variabel Perancu.....	29
3.5 Kerangka Konsep.....	29
3.6 Definisi Operasional.....	30
3.7 Alat dan Bahan Penelitian.....	30
3.8 Prosedur Penelitian.....	32
3.8.1 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.8.2 Tahapan Persiapan.....	32
3.8.3 Tahapan Pelaksanaan.....	33
3.9 Analisis Data.....	33
3.9.1 Jenis Analisis Data.....	33
3.9.2 Tabel Data.....	34
3.10 Alur Penelitian.....	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Analisis Univariat.....	36
4.1.2 Analisis Bivariat.....	38
4.2 Pembahasan.....	40
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	30
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Orang Tua.....	36
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Usia Anak berdasarkan Jenis Kelamin Anak.....	37
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Ketakutan Nyeri dalam Perawatan Dental berdasarkan Jenis Kelamin Anak.....	37
Tabel 5. Tabel Silang Hubungan Antara Usia Anak Terhadap Tingkat Ketakutan Nyeri Anak.....	38
Tabel 6. Tabel Silang Hubungan Antara Kecemasan Orang Tua Terhadap Tingkat Ketakutan Nyeri Anak.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Manajemen kecemasan dental.....	16
Gambar 2. Siklus kecemasan dental.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	53
Lampiran 2. Analisis Statistik.....	55
Lampiran 3. Sertifikat Persetujuan Etik.....	59
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 5. <i>Informed Consent</i> Responden.....	61
Lampiran 6. Kuesioner Kecemasan Orangtua (MDAS).....	62
Lampiran 7. Kuesioner Ketakutan Nyeri Anak (s-FDPQ).....	64
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	65
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian RSKGM.....	66
Lampiran 10. Lembar Bimbingan Skripsi.....	67

**PENGARUH KECEMASAN ORANG TUA TERHADAP
KETAKUTAN NYERI PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN
DALAM PERAWATAN DENTAL**


Ayu Syafa Angelina
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan dental adalah respon psikologis yang tidak menyenangkan terhadap rangsangan dental yang didefinisikan dengan perasaan negatif terhadap perawatan dental. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan dental yaitu usia, jenis kelamin, takut terhadap rasa nyeri serta kecemasan orang tua. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh kecemasan orang tua terhadap ketakutan nyeri pada anak usia 6-12 tahun dalam perawatan dental. **Bahan dan Metode:** Jenis penelitian adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah pasien anak usia 6-12 tahun yang datang bersama orang tuanya untuk melakukan perawatan dental dan tercatat dalam rekam medis di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Februari sampai Maret 2021 sebanyak 40 responden menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan *Modified Dental Anxiety Scale* untuk mengukur kecemasan orang tua dan *short- Fear of Dental Pain questionnaire* untuk mengukur ketakutan nyeri anak dalam perawatan dental. **Hasil:** Distribusi frekuensi yang didapatkan bahwa tingkat kecemasan orang tua tertinggi ditemukan pada orang tua yang memiliki tingkat kecemasan sedang memiliki anak dengan tingkat ketakutan nyeri sedang juga sebanyak 73,3%. Nilai p-value sebesar 0,027 ($P < 0,05$) yang secara statistik bermakna memiliki arti terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan orang tua dan ketakutan nyeri pada anak usia 6-12 tahun dalam perawatan dental. **Kesimpulan:** Kecemasan orang tua berpengaruh signifikan terhadap ketakutan nyeri pada anak usia 6-12 tahun dalam perawatan dental

Kata Kunci: kecemasan dental, ketakutan nyeri, perawatan dental

Pembimbing I,


drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA
NIP. 198408222008122002

Pembimbing II,


Yeni Anna A. M.A. Psy
NIP. 198409222018032001

Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya


drg. Sri Wahyuni Rusli Rais, M.Kes., Sp.Prof
NIP. 196911302000122001

**THE EFFECT OF PARENTAL ANXIETY ON
FEAR OF PAIN IN CHILDREN AGED 6-12 YEARS
IN DENTAL CARE**


Ayu Syafa Angelina
Dentistry and Oral Department
Faculty of Medicine
Sriwijaya University

ABSTRACT

Background: Dental anxiety is an unpleasant psychological response to dental stimulation as defined by negative feelings about dental treatment. One of the factors that can affect dental anxiety is age, gender, fear of pain and parental anxiety. **Objective:** to determine the effect of parental anxiety on fear of pain in children aged 6-12 years in dental care. **Materials and Methods:** This research is an analytic survey with a cross sectional design approach. The subjects of this study were children aged 6-12 years who came with their parents to perform dental treatment and were recorded in the medical records at the Dental and Oral Special Hospital in the province of South Sumatera from February to March 2021 as many as 40 respondents using purposive sampling technique. The research instrument used Modified Dental Anxiety Scale to measure parental anxiety and short-Fear of Dental Pain questionnaire to measure children's fear of pain in dental care. **Result:** The frequency distribution shows that the highest level of parental anxiety is found in parents who have moderate anxiety level having children with moderate fear of pain level as much as 73,3%. The p-value is 0,027 ($P < 0,05$) which is statistically significant, meaning that there is a significant effect between parental anxiety and fear of pain in children aged 6-12 years in dental care. **Conclusion:** Parental anxiety has a significant effect on fear of pain in children aged 6-12 years in dental care.

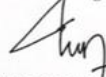
Keywords: dental anxiety, fear of pain, dental care

Pembimbing I,



drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA
NIP. 198408222008122002

Pembimbing II,



Yeni Anna A. MA, Psy
NIP. 198409222018032001

Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Prof
NIP. 196911302000122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecemasan dental digambarkan sebagai keadaan yang tidak menyenangkan seperti memiliki rasa takut, khawatir maupun gelisah yang terjadi karena prosedur perawatan dental dan berkaitan dengan perasaan negatif yang sering dihubungkan dengan perilaku negatif dalam keluarga, ketakutan akan rasa nyeri serta pengalaman yang tidak berhasil atau perawatan dental yang nyeri sebelumnya.¹ Kecemasan dental paling sering dialami oleh anak-anak, adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan dental pada anak yaitu: faktor personal (usia, jenis kelamin, rasa takut cemas secara umum dan temperament), faktor dental (takut terhadap rasa nyeri dan lingkungan dental serta pengalaman negatif perawatan di masa lalu) dan faktor eksternal (kecemasan orang tua, pembelajaran sosial serta status ekonomi dan sosial keluarga.¹⁻³

Efek dari kecemasan dental pada anak biasanya menjadi salah satu alasan mengapa anak-anak menghindari ataupun takut untuk datang ke dokter gigi dan menolak perawatan gigi, mereka juga biasanya cenderung memiliki kesehatan gigi dan mulut yang buruk, tingkat kerja sama yang rendah selama kunjungan perawatan dan menyebabkan kesulitan dalam proses perawatan dental, terutama jika pada anak yang memiliki tingkat kecemasan yang tinggi.^{2,4,5}

Salah satu faktor internal terpenting terhadap kecemasan dental pada anak adalah usia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Al Sarheed *et al*, bahwa

kecemasan dental merupakan masalah yang sering terjadi pada usia sekolah.⁶ Anak usia sekolah berada pada rentang 6-12 tahun, pada anak usia ini sebagian besar akan belajar melalui informasi positif maupun negatif tergantung dengan apa yang mereka lihat atau dengar dari anggota keluarga, teman sebaya, guru, televisi atau media sosial yang dapat mempengaruhi kecemasan mereka.^{7,8} Pada usia 6 tahun, anak akan berkembang dalam menyesuaikan, kemandirian dan pengendalian diri dikarenakan usia 6-12 tahun sudah mulai memiliki pematangan dalam pengembangan karakteristik seperti perkembangan kognitif, moral, sosial, dan biologis. Selain itu pada anak usia sekolah, anak-anak telah dapat mengutarakan dengan konsisten tentang rasa nyeri mereka (Azize, Humphreys, & Cattani, 2011).^{2,9} Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mittinty *et al*, rasa nyeri dapat didorong, dipertahankan dan meningkat karena faktor-faktor psikososial, seperti ketakutan, kecemasan, stress dan depresi. Selain itu repons emosional dan perilaku terhadap rasa nyeri sangat berkaitan dengan ketakutan dan kecemasan, oleh karena itu banyak yang menganggap bahwa ketakutan, kecemasan dan rasa nyeri merupakan hal yang saling berhubungan dapat mempengaruhi satu sama lain.¹⁰ Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Van Wijk A.J dan Hoogstraten J, bahwa individu yang memiliki rasa takut dan cemas yang berlebihan terhadap rasa nyeri dapat mempengaruhi durasi dan frekuensi rasa nyeri yang dialami dapat berlangsung lebih lama.¹¹ Dengan demikian secara tidak langsung ketakutan dan kecemasan dapat memperburuk rasa nyeri yang dirasakan, sehingga mengakibatkan persepsi nyeri yang berlebihan atau persepsi yang seharusnya tidak nyeri menjadi nyeri walaupun dalam kondisi dan rangsangan

yang diberikan sama akan menunjukkan reaksi dan perilaku yang berbeda dikarenakan rasa nyeri pada anak-anak memiliki pengaruh langsung pada perilaku (AAPD 2015) ^{12,13}

Perilaku dan kecemasan pada anak akan berkembang dengan adanya orang-orang yang cemas disekitar mereka, salah satunya anggota keluarga atau orang tua. Kebanyakan orang dewasa yang memiliki kecemasan dental sering mengungkapkan perasaan takut dan cemas terhadap rasa nyeri mereka didepan anak-anak, sehingga dapat menciptakan kesan negatif pada perawatan gigi.^{4,15} Orang tua memiliki peran yang penting dalam perkembangan perilaku, kecemasan dan ketakutan anak. Pada umumnya, perilaku anak terhadap kesehatan gigi dan mulut berada dibawah pengaruh dan dukungan dari sikap orang tua, terutama kemampuan orang tua untuk menangani kecemasan anak dalam situasi perawatan dental, karena orang tua dan anak terdapat penularan emosional atau transmisi tidak langsung terhadap perasaan cemas atau takut dari orang tua ke anak-anak. Oleh karena itu, kecemasan dental dari orang tua dapat memberikan pengaruh melalui pemodelan dan pemberian informasi serta kepercayaan terhadap perawatan dental akan berdampak pada perilaku kerja sama anak dalam perawatan dental.^{3,16}

Kecemasan dapat diukur dengan menggunakan kuesioner. Banyak alat ukur yang telah dikembangkan untuk mengukur kecemasan dental. Kecemasan dental orang tua diukur menggunakan kuesioner *Modified Dental Anxiety Scale* (MDAS) merupakan instrumen modifikasi dari CDAS yang dikembangkan oleh (Gerry M Humphris,1995). Kuesioner ini dapat menilai kecemasan terkait perawatan dental

secara umum, tetapi juga memberi pengguna wawasan lebih jauh tentang kecemasan pasien dalam menangani prosedur dental tertentu serta dapat digunakan pada populasi anak-anak maupun dewasa.¹⁷ Sedangkan untuk mengetahui ketakutan nyeri terhadap perawatan dental pada anak dapat diukur dengan menggunakan kuesioner *short-Fear of Dental Pain Questionnaire* (s-FDPQ; Van Wijk dan Hoogstraten,2006). Instrumen ini merupakan hasil pengembangan dari instrumen *Fear of Dental Pain Questionnaire* (FDPQ; Van Wijk dan Hoogstraten,2003) Pengembangan kuesioner ini dilakukan, guna menspesifikasikan rasa nyeri terhadap perawatan dental dikarenakan s-FDPQ dinilai dapat mengetahui rasa takut akan nyeri dengan cepat dan efisien terhadap persepsi rasa nyeri yang mungkin ditimbulkan oleh suatu situasi tertentu dan untuk menunjukkan tingkat ketakutan yang dirasakan dengan meminta subjek untuk memikirkan tentang persepsi rasa nyeri yang mungkin ditimbulkan dalam perawatan dental^{18,19}

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui mengenai pengaruh kecemasan orang tua terhadap ketakutan nyeri pada anak usia 6-12 tahun dalam perawatan dental.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah kecemasan orang tua berpengaruh terhadap ketakutan nyeri pada anak usia 6-12 tahun dalam perawatan dental?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecemasan orang tua terhadap ketakutan nyeri pada anak usia 6-12 tahun dalam perawatan dental.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat kecemasan orang tua dengan menggunakan *Modified Dental Anxiety Scale* (MDAS).
2. Untuk mengetahui tingkat ketakutan rasa nyeri pada anak dengan menggunakan *short-Fear of Dental Pain Questionnaire (s-FDPQ)*.
3. Untuk mengetahui pengaruh usia terhadap ketakutan rasa nyeri anak pada perawatan dental.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Orang tua/Keluarga

Sebagai sumber informasi bagi orang tua untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap kecemasan pada anak.

1.4.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai sumber informasi bagi praktisi kesehatan tentang pentingnya untuk mengetahui tingkat kecemasan serta penanganan terhadap perilaku pasien selama perawatan sehingga diharapkan dapat menjadi pedoman dalam merencanakan perawatan yang tepat serta dapat mengurangi kecemasan pada orang tua dan anak.

DAFTAR PUSTAKA :

1. Viswanath Deepak, Mahesh Kumar, Prabhuji M.L.V. Dental anxiety, fear, and phobia in children. *International Journal of Dental Research & Development (IJDRD)*. 2014 Feb. Vol 4: Issue(1)
2. Paryab M, Hosseinbor M. Dental anxiety and behavioral problems: A study of prevalence and related factors among a group of Iranian children aged 6-12. *J Indian Soc Pedod Prev Dent*. 2013;31:82-6
3. Kronina Liga, Malgozata Rascevska, Ruta Care. Psychosocial factors correlated with children's dental anxiety. *Baltic Dental and Maxillofacial Journal*. 2017;19:84-90
4. Wu Lingli and Xiaoli Gao. Children's dental fear and anxiety: exploring family related factors. *BMC Oral Health*. 2018.18:100
5. Carter AE, Carter G, Boschen M, AlShwaimi E, George R. Pathways of fear and anxiety in dentistry: A review. *World Journal Clinical Cases*. 2014; 2(11): 642-653
6. Al Sarheed Maha, *et al*. Children's Perception of Their Dentists. *European Journal of Dentistry*. 2011;4.Vol.5(2):186-90
7. Suzy Arlette Setiawan, Lenny Kendhawati, Hendriati Agustiani. Relational Model between Parental Dental Belief and Formation of Dental Fear Among Preschool Children in Indonesia. *Eur J Dent*. 2019;13:426–431
8. Daniel W. McNeil *et al*. Transmission of Dental Fear From Parent to Adolescent in an Appalachian Sample in the USA. *International Journal of Paediatric Dentistry*. 2019;29:720–727
9. Palermo M.Tonya, Valrie R.Cecelia, Karlson W.Cynthia. Family and Parent Influences on Pediatric Chronic Pain. *American Psychologist*. 2014;Vol.69(2):142-152
10. Mittinty *et al*. Assessment of Pain-related Fear in Individuals With Chronic Painful Conditions. *Journal of Pain Research*. 2018;11;3071-3077
11. Van Wijk A.J and Hoogstraten J. Experience with Dental Pain and Fear of Dental Pain. *International and American Dental Research*. 2014.84(10):947-950
12. Mathias F.B, M.G. Cademartori, M.L. Goettems. Factors Associated With Children's Perception of Pain Following Dental Treatment. *European Academy of Paediatric Dentistry*. 2019;77(55)
13. American Academy of Pediatric Dentistry. Behavior Guidance for The Pediatric Dental Patient. *Pediatr Dent* 2015;36(2):121-7
14. Lei Dou *et al*. The Prevalence of Dental Anxiety and Its Association With Pain and Other Variables Among Adult Patient With Irreversible Pulpitis. *BMC Oral Health*. 2018. 18:101
15. Dikshit P, Limbu S, Bhattarai K. Evaluation of Dental Anxiety in Parents Accompanying their Children for Dental Treatment. *Orthodontic Journal of Nepal*. 2013. Vol 3:No.1
16. Syed DrMeena and Toshniwal Sudha. To Assess the Effect of Parental Anxiety on Children's Behaviour and Correlate Children's Dental Anxiety

- with Subsequent Dental Visits. IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS). 2017. Vol.16(5)
17. Riskasavianti Fitriani and Rasmidar Samad. Realibility and Validity of Modified Dental Anxiety Scale in the Indonesian Version. *Dentofasial*. 2014. Vol 13(3):145-149
 18. Van Wijik AJ, McNeil DW, Ho CJ, Buchanan H, Hoogstraten J. A Short English Version of the Fear of Dental Pain questionnaire. *Eur J Oral Sci*. 2006;114:204-208
 19. Van Wijik AJ, Hoogstraten J. The Fear of Dental Pain questionnaire: construction and validity. *Eur J Oral Sci*. 2003; 111:12-18
 20. Nevid, Jeffrey S *et al*. Psikologi Abnormal. Jilid 1 Ed. 5. Jakarta: Erlangga. 2005
 21. G. M. Humphris *et al*. The Modified Dental Anxiety Scale: Validation and United Kingdom Norms. *Community Dental Health*. 1995. Vol 12:143-150
 22. Amerah A Alasmari *et al*. Dental Anxiety in Children: A Review of The Contributing Factors. *Journal of Clinical and Diiagnostic Research*. 2018. Vol 12(4):SG01-SG03
 23. Appukuttan, Priya Deva. Strategies to Manage Patients with Dental Anxiety and Dental Phobia: Literatur Review. *Clinical Cosmetic and Invvestigational Dentistry*. 2016. Vol 8: 35-50
 24. Marginean and L. Filimon. Dental Fear Survey: A Validation Study On The Romanian Pupulation. *Journal of Psychological and Educational Research*. 2011. Vol 19(2):124-1
 25. Stuart, Gail W. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta:EGC; 2007
 26. JM Armfield. How Do We Measure Dental Fear and What are We Measuring Anyway?. *Oral Health Prev Dent*. 2010. No.2
 27. Suzy Arlette, Julian Amriwijaya and Efi Fitriana. Trans-adapted, reliability, and validity of children fear survey schedule-dental subscale in Bahasa Indonesia. *Dental Journal (Majalah Kedokteran gigi)*. 2015;48(1):1-6
 28. MA. Oliveora *et al*. Determining Cut-Off Points for the Dental Fear Survey. *The Scientific World Journal*. 2015:1-7
 29. Kida, Irene M and Kokulengya febronia K. Dental Anxiety and Its Consequences to Oral Health Care Attendance and Delivery. *Intech open*. 2019. Vol 3
 30. Fields HL, Martin JB. Harrison's Principles of Internal Medicine. 16th ed. New York: McGraw-Hill; 2005. p. 71-6
 31. Miller-Keane M. Miller-Keane. Encyclopedia and Dictionary of Medicine, Nursing, and Allied Health. 7th ed. Philadelphia, PA: Saunders, An Imprint of Elsevier, Inc; 2003
 32. Sherwood, LZ. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem. Edisi 8. Jakarta:EGC,595-667; 2014
 33. Pelaz Irene *et al*. Decreased Pain Perception by Unconscious Emotional Pictures. *Frontiers in Psychology*. 2016. Vol 7:1636
 34. Institute of Medicine (US) Committee on Pain, Disability, and Chronic Illness Behavior. Osterweis M, Kleinman A, Mechanic D. Pain and Disability:

- Clinical, Behavioral, and Public Policy Perspectives. Washington (DC): National Academies Press (US); 1997
35. Bahrudin, M. Patofisiologi Nyeri (Pain). E-journal UMM. 2017. Vol 13(1)
 36. Clark DA, Beck AT. Cognitive theory and therapy of anxiety and depression: Convergence with neurobiological findings. *Trends in Cognitive Sciences* 14(9): 418–424; 2010
 37. Black, J.M & Hawks, J.H. Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Edisi 8. Jakarta: Salemba Medika; 2014
 38. Gélinas C *et al.* Pain Assessment in the Critically ill adult: Recent Evidence and New Trends. *Journal of the British Association of Critical Care Nurses*. 2016. Vol 3(1)
 39. Gélinas C *et al.* Pain Assessment in the Critically ill Ventilated Adult: Validation of the Critucal-Care Pain Observation Toll and Physiologic indicators. *Clinical Journal of Pain*. 2007;23(6):497-505
 40. Mardana, I. and Aryasa, T. Penilaian Nyeri. SMF/ Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana RSUP Sanglah Denpasar. 2017
 41. Molegraff *et al.* Uniformity of Chronic Pain Assessment after Inguinal Hernia Repair: A Critical Review of the Literature. *Eur Surg Research*.2017;58:1-19
 42. Sakamoto Eiji and Takeshi Yokoyama. Pain and Anxiety in Dentistry and Oral and Maxillofacial Surgery Focusing on the Relation between Pain and Anxiety. *Annals Pain Med*. 2018;1(1):1002
 43. Dennis C. Turk and Hillary D. Wilson. Fear of Pain as a Prognostic Factor in Chronic Pain: Conceptual Models, Assessment, and Treatment Implication. *Curr Pain Headache Rep*. 2011;14(2):88-95
 44. Soraya Coelho LEAL *et al.* Dental Anxiety and Pain Related to ART. *J appl Oral Sci*. 2010;17:84-8
 45. Soekidjo Notoatmodjo. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta; 2018
 46. Ogordi PU and Azodo CC. Child dental patient accompanying person: A cross-sectional study. *Saudi J Health Sci*. 2016;5:72-5
 47. Fazli Maryam *et al.* Parents's Anxiety on Children Cooperation at Dental Visit. *Social and Behavioral Sciences*. 2015;5:117-121
 48. Astramskaite I, Poskevicius L, Joudzbalys G. Factors determining tooth extraction anxiety and fear in adult dental patients : a systematic review. *International Journal of Oral & Maxillofacial Surgery*. 2016;1-14
 49. Vellyana, diny *et al.* Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperative di RS Mitra Husada Pringsewu. *Jurnal kesehatan*.2017;108-113
 50. Pontoh *et al.* Hubungan tingkat kecemasan dengan perubahan denyut nadi pasien ekstraksi gigi di 50 puskesmas tuminting Manado. *Jurnal e-Gigi (eG)*. 2015;3(1):13-7
 51. Imran Farooq and Saqib Ali. A Cross Sectional Study of Gender Differences in Dental Anxiety Prevailing in The Students of a Pakistani Dental College. *The Saudi Journal for Dental Research*. 2015;6:21-25
 52. World Health Organization. Health Promotion and Oral Health; 2016

53. Rekha S. Sonavane *et al.* Prevalence of Oral Health Problems Among School Children in Bijapur. *Journal of Evolution of Medical and Dental Sciences.* 2014; Vol.3, Issue 38;9272-9734
54. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI tahun 2018; 2018
55. Santrock, John W. *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2.* Jakarta:Erlangga; 2011
56. Jean Piaget. *Tingkat Perkembangan Kognitif.* Jakarta:Gramedia; 2002
57. Desmita. *Psikologi Perkembangan.* Bandung:PT. Remaja Rosdakarya; 2015
58. Kakkar M *et al.* Prevalence of Dental Anxiety in 10-14 years old children and its implications. *J Dent Anesth Pain Med.* 2016. 16(3):199-202.
59. B.S. Suprabha *et al.* Child Dental Fear and Behavior: The Role of Environmental Factors in a Hospital Cohort. *J Indian Soc Pedod Prev Dent.* 2011;29(2):95-101
60. Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. *Human Development Perkembangan Manusia.* Jakarta: Salemba Humanika; 2009
61. Themessl-Huber M *et al.* Empirical Evidence of The Relationship Between Parental and Child Dental Fear: a structure review and meta-analysis. *Int J Paediatr Dent.* 2015. 20:83-101
62. Moustafa, Shimma. Hanem Ahmed. School Children Dental Health, Dental Fear and Anxiety in relation to their Parent's Dental Anxiety: Comparative Study. *IOSR Journal of Nursing and Health Science.* 2015. Vol 4. Issue 6(1):39-4)
63. Coric, A *et al.* Dental Fear & Anxiety in Older Children: An Association with Parental Dental Anxiety & Effective Pain Coping Strategies. *Journal of Pain Research.* 2014. 7:515-521)
64. Vinod Kumar. Prevalence of Dental Anxiety Level in 6- to 12-years-old South Indian Children. 2019. Vol 11. Issue 6:321-324